

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap persepsi pasien mengenai penampilan profesional dokter.
- Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap persepsi pasien mengenai penampilan profesional dokter.
- Pasien lebih nyaman diperiksa oleh dokter laki-laki yang menggunakan jas putih, kemeja, celana kain dan sepatu formal.
- Pasien lebih nyaman diperiksa oleh dokter perempuan yang menggunakan jas putih, rok dibawah lutut dan sepatu formal.
- Atribut dokter laki-laki yang pantas menurut persepsi pasien di Puskesmas Dinoyo Kota Malang yaitu menggunakan jas putih dokter, sepatu formal, celana kain, baju dinas, *name tag*, kemeja dan rambut pendek yang ditata rapi.
- Atribut dokter perempuan yang pantas menurut persepsi pasien di Puskesmas Dinoyo Kota Malang yaitu menggunakan jas putih dokter, baju dinas, kemeja, sepatu formal, *name tag*, celana kain, *make up* tipis, rok kain dibawah lutut, rambut pendek, rambut diikat, rambut yang diurai, *dress*, sepatu hak tinggi, jilbab yang tidak menutup pinggang.

7.2 Saran

- Penelitian ini dilanjutkan lebih lanjut lagi di puskesmas yang sama dengan variabel yang berbeda. Misalnya menilai apakah ada hubungan antara jenis kelamin dan usia terhadap persepsi pasien terhadap penampilan profesional dokter.
- Dilakukan penelitian dengan tema yang sama tetapi berbeda tempat yaitu puskesmas yang ada di kota-kota besar seperti Surabaya, Jakarta dan lain-lain.
- Peneliti berharap dokter laki-laki maupun perempuan dapat menggunakan pakaian dan atribut yang sesuai dengan persepsi pasien dan menjadikan hal tersebut sebagai standar pakaian profesional dokter.
- Atribut dokter seharusnya dapat menyesuaikan dengan budaya yang ada di masyarakat Puskesmas Dinoyo Kota Malang karena dari hasil penelitian ini, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan dengan persepsi pasien terhadap penampilan profesional dokter.